

## MENGENAL BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

Obat hewan sangat rawan terhadap penanganan yang kurang baik, mudah terjadi penurunan mutu terutama potensi obat hewan tersebut. Lembaga Pemerintah yang khusus menangani pengujian mutu obat hewan belum tersedia, sehingga menyebabkan obat-obat hewan yang rendah mutunya dapat lolos beredar. Untuk menjamin mutu obat hewan tersebut diperlukan pengujian mutu dari semua obat hewan sebelum dan selama beredar. Untuk melaksanakan tugas-tugas ini, Pemerintah merencanakan untuk mendirikan Laboratorium Pengujian Mutu Obat Hewan dan mengajukan kepada Pemerintah Jepang untuk membantu pembiayaan pembangunan laboratorium tersebut.

Pada tahun 1982 pendirian Laboratorium ini mendapat persetujuan dari BAPPENAS dan dicantumkan dalam "Blue Book" sebagai proyek yang ditawarkan untuk mendapat bantuan teknis dengan nomor ATA-297.

Pemerintah Jepang memberikan tanggapan yang positif dan pada bulan Nopember 1982 telah mengirimkan "Contact Mission" untuk menjajaki dan mempelajari kondisi obat hewan di Indonesia. Hasil penjajakan dari "Contact Mission" tersebut adalah pengusulan kepada pemerintahnya, untuk menyiapkan bantuan teknik bagi pendirian Laboratorium tersebut. Sebagai tindak lanjut dalam bulan Maret 1983, Pemerintah Jepang mengirimkan "Technical Cooperation Team" serta "Basic Design Team", untuk merumuskan bentuk dan besarnya bantuan, sesuai dengan kebutuhan Pemerintah Indonesia. Hasil rumusan "Contact Mission" tersebut perlu segera dilaksanakan pembangunan Laboratorium untuk pengujian mutu obat hewan yang berlingkup Nasional.

Pada tanggal 12 September 1983, dilakukan "Pertukaran Nota" antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang dalam rangka pemberian bantuan dalam bentuk hibah (Grant Aid) untuk pembangunan Laboratorium Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan. Pada tanggal 11 Februari 1984 ditanda tangani "Record of Discussion" sebagai tanda permulaan program kerjasama teknik kedua negara pada Proyek Laboratorium Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan. Kerjasama teknik ini, dilaksanakan dengan pola "Colombo Plan" dalam jangka waktu 5 tahun, meliputi peralatan Laboratorium, bantuan tenaga ahli Jepang dan latihan tenaga Indonesia di Jepang.

Pembangunan fisik gedung Laboratorium Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan, dimulai pada tanggal 5 Maret 1984 dengan peletakan batu pertama oleh Direktur Jenderal Peternakan. Lokasi Laboratorium Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yaitu di Gunung-sundur, Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor. Gedung Laboratorium dan fasilitasnya selesai dibangun awal bulan Januari 1985.

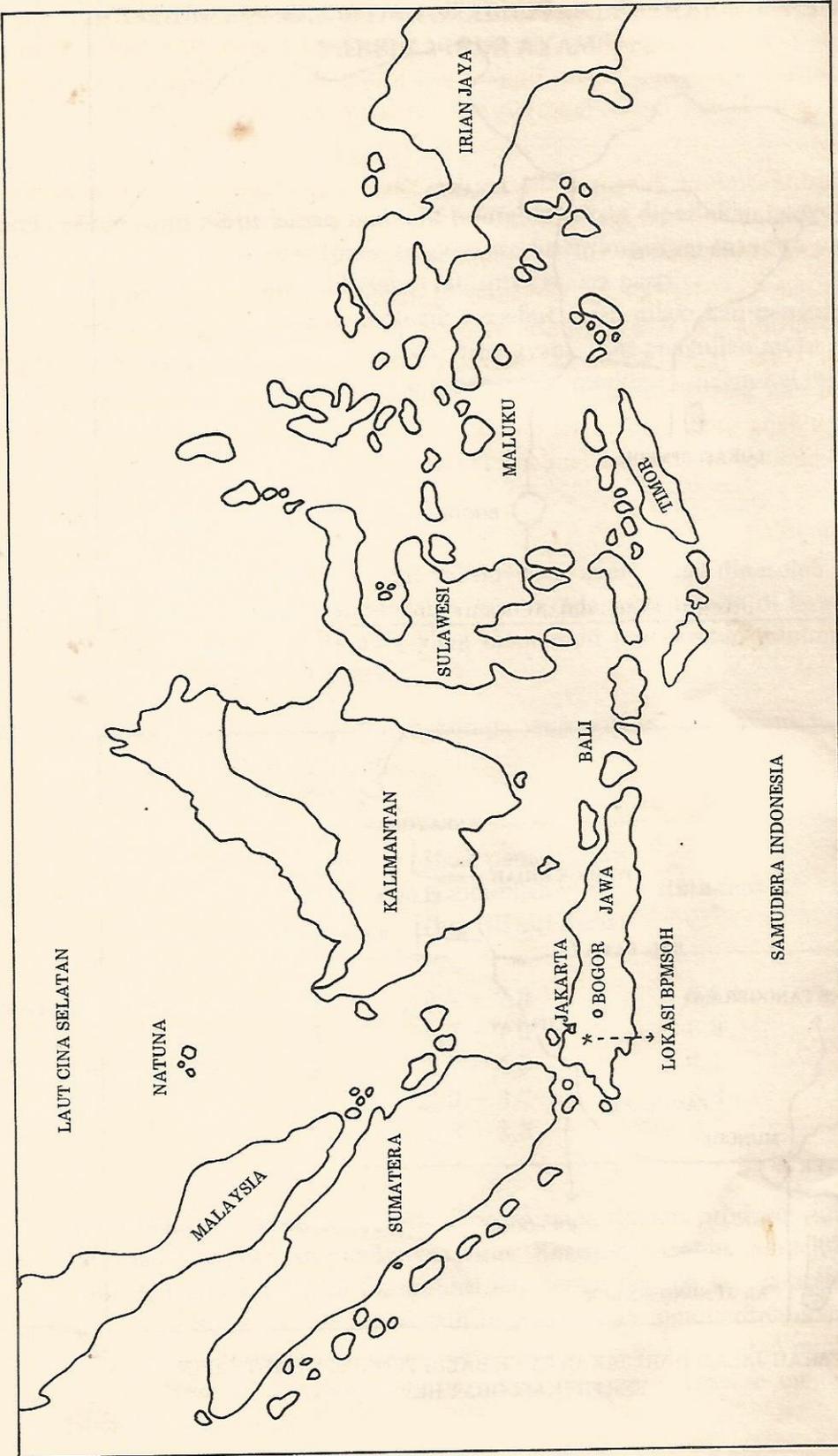
Pada tanggal 26 Januari 1985 dilaksanakan serah terima gedung Laboratorium Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan dari Pemerintah Jepang kepada Pemerintah Indonesia.

Untuk pengoperasian Laboratorium tersebut, pada tanggal 30 April 1985 diterbitkan Surat Keputusan Menteri Pertanian dengan nomor: 328/Kpts/TH. 260/4/1985. Berdasarkan surat keputusan tersebut, maka Laboratorium Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan.

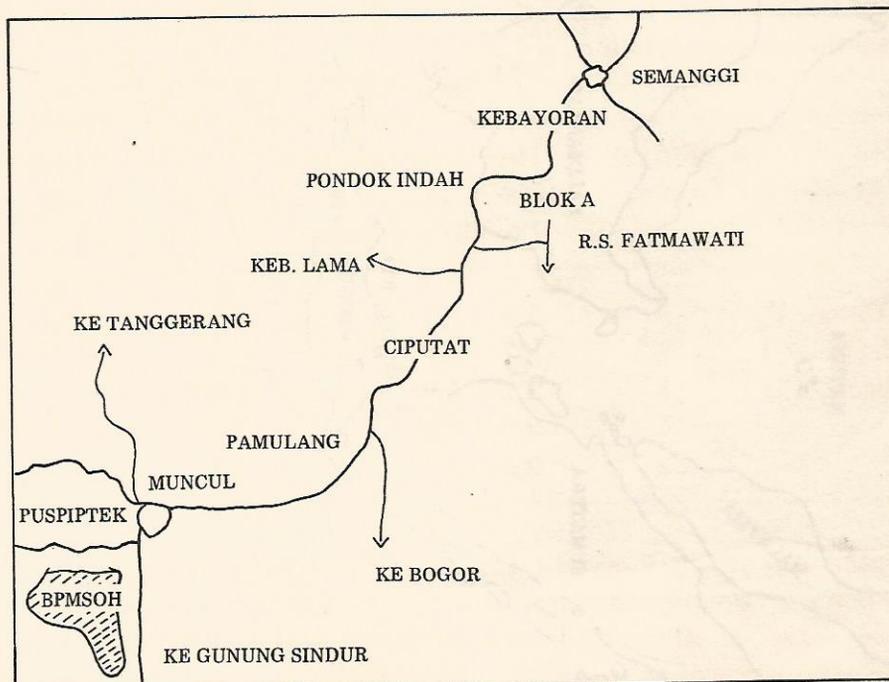
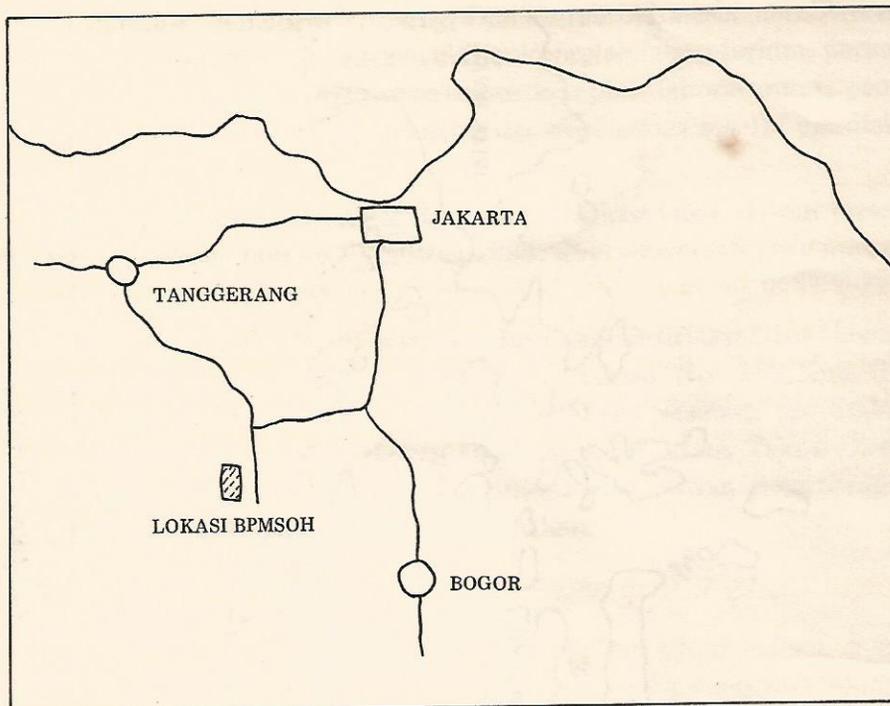
Di samping bantuan Pemerintah Jepang, Pemerintah Indonesia memberikan dana imbang-an untuk sarana penunjang seperti: pagar keliling kompleks laboratorium, perumahan pegawai, asrama, jalan masuk dan jalan dalam lingkungan kompleks laboratorium, pemasangan gardu listrik dan lain-lain. Tanah untuk laboratorium tersebut seluas 5,5 Ha disediakan oleh Peme-rintah Indonesia.

Gedung Laboratorium Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan tersebut diresmikan oleh Menteri Pertanian pada tanggal 2 Agustus 1985, disaksikan oleh yang mewakili Duta Besar Pemerintah Jepang untuk Indonesia.

Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan telah ditetap-kan dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 169/Kpts/OT. 210/4/1986 tanggal 3 April 1986. Berdasarkan SK. Menteri Pertanian tersebut, dinyatakan bahwa Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan adalah unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan di bidang pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Peternakan.



PETA LOKASI BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN



ARAH JALAN DARI JAKARTA KE BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN